MAKALAH
KEBIJAKAN PUNGUTAN LIAR (PUNGLI) DI MTS HIDAYATUL UMAM
TUGAS ANALISIS KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Dosen Pengampu Mata Kuliah:

Prof. Dr. Abudin Nata, M.A

Dr. Jejen Musfah, M.A

Jejen Jaenudin, M.Ed. Lead. P.hD

Disusun oleh:

Khoiruddin Jamil (21170181000030)

PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

2018

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Ir. Joko Widodo, presiden Indonesia ke-tujuh menandatangani Perpres No. 87 Tahun 2016 tentang Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar. Di hari yang sama, Menteri Hukum dan HAM Yasonna H. Laoly juga membuat undang-undang yang sama mengenai hal tersebut (Yozami, 2016: p.1). Keinginan pak presiden untuk mempermudah masyarakat dalam mengurus segala sesuatu, dapat dilihat dari terbentuknya satgas yang dapat membantu masyarakat dalam permasalahan yang terjadi, misalnya saja masalah pungli (sapu bersih pungli, 2016: p.5). Satgas yang dibentuk adalah Menko Polhukam Wiranto sebagai penanggung jawab, Irwasum Polri Dwi Priyatno sebagai Ketua Pelaksana dan Irjen Kemendagri Sri Wahyuningsih yang menjadi Wakil Ketua Pelaksana I, lalu Jaksa Agung Muda Pengawasan sebagai Wakil Ketua Pelaksana II, dilanjutkan Staf Ahli di lingkungan Kemenko Polhukam sebagai Sekretarisnya dan anggotanya Polri, Kejaksaan Agung, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Hukum dan HAM, Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK), Ombudsman Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara (BIN), dan Polisi Militer TNI (Yozami, 2016: p.3). ternyata, negara Indonesia sedang berperang secara besar-besaran melawan pungli.¹

¹ Saihu, S. (2019). RINTISAN PERADABAN PROFETIK UMAT MANUSIA MELALUI PERISTIWA TURUNNYA ADAM AS KE-DUNIA. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(2), 268-279,

Saihu, S. (2019). Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian tentang Integrasi Budaya dan Agama dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(1), 67-90,

Saihu, S. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BALANCED SCORECARD DI PONDOK PESANTREN JAM'IIYAH ISLAMIYYAH TANGERANG SELATAN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 1-22.

Saihu, S. (2019). KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH KHUSUS ASY-SYIFA LARANGAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 418-440.

Saihu, S., & Marsiti, M. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA MENANGKAL RADIKALISME DI SMA NEGERI 3 KOTA DEPOK, JAWA BARAT. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23-54.

Apa yang terjadi? Dari hari dikeluarkannya perpres tentang pungli pada Jumat 21 Oktober 2016, satgas berhasil menangkap 1.834 tersangka pungli, uang hasil pungli sejumlah 17 miliar rupiah, dengan 917 kasus pungli dari berbagai sektor, termasuk pendidikan yang kini justru marak terjadi pungli (Hidayat, 2017: p. 1-6). Berdasarkan info surat kabar tadi, Wiranto setidaknya menyimpulkan bahwa sahabat petugas saber pungli adalah media *online*, cetak dan televisi yang menurutnya, tanpa keberadaan mereka tugas saber pungli akan macet.

Makalah ini tidak bermaksud mengungkap bagaimana petugas saber pungli melakukan perang melawan pungli agar tidak macet. Fokus tulisan ini adalah kebijakan pungli pada MTS Hidayatul Umam Cinere yang menurut hipotesa penulis bahwa tidak terjadi pungutan liar.

B. Metode Penelitian

Sampai saat ini penulis belum menemukan bentuk tulisan kebijakan pungli pada MTS Hidayatul Umam Cinere karena kurang adanya data tentang hal tersebut. Dan penulis ingin mencari tahu akan hal tersebut, maka penulis akan menggunakan wawancara, dengan tambahan data melalui skripsi, jurnal dan surat kabar.

Temuan dan Pembahasan

Kejahatan keuangan selalu menimbulkan krisis keuangan, di Eropa hal tersebut menimbulkan krisis ekonomi (Alibux: 2016: 29), di Ghana hal semacam tadi tidak

Saihu, S. (2019). KONSEP MANUSIA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PERUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MURTADHA MUTHAHHARI. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197-217.

Saihu, S., & Rohman, B. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI MODEL PENDIDIKAN TRANSFORMATIF LEARNING PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL IKHLAS BALI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 435-452.

Saihu, S., & Taufik, T. (2019). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI GURU. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(2), 105-116.

Saihu, S. (2020). KONSEP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT FAZLURRAHMAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 82-95.

diperhatikan (Abderaman dkk.: 2017: 60), di Malaysia pungli menjadi penghalang pembangunan negara, (Adnan dan Ismail: 2013: 246), di Asia pembayaran jalan tol bisa di suap (Bernardi dan Hayashi, 2013: 70). Pelaku pungli memang sulit di buat jera, bahkan hukuman yang bertubi-tubi dari banyak pihak juga tidak membuat para pelakunya berhenti (Sengupta dan Verma, 2015: 1). Dari keterangan ini, dapat disimpulkan bahwa kejahatan keuangan memang menjadi masalah besar dibagian dunia manapun. Lalu, apa kaitannya dengan pungutan liar?

Menurut wikipedia, pungli adalah pengenaan biaya di tempat yang tidak seharusnya biaya dikenakan atau dipungut, dilakukan oleh pejabat atau aparat, termasuk ilegal dan digolongkan sebagai KKN (Wikipedia, 2017: p.1). pungli ada karena dorongan berbagai kepentingan pribadi (Hulukati, t.t: 8).

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, pungli adalah kejahatan keuangan dan dalam pendidikan bisa dikatakan pungli adalah pemungutan biaya oleh kepala sekolah dan aparatnya yang seharusnya tidak dipungut kepada pihak wali murid disebabkan berbagai kepentingan pribadi.²

Pungutan di sekolah ada yang mendukung dan menolaknya. Contohnya Riza Ul Haq dari staf Khusus Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menolak pungli, dia

² Saihu, S. (2020). ETIKA MENUNTUT ILMU MENURUT KITAB TA'LIM MUTA'ALIM. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1), 99-112.

Saihu, Aziz, A., Mubin, F., & Sarnoto, A. Z. (2020). Design of islamic education based on local wisdom (An analysis of social learning theories in forming character through ngejot tradition in bali). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1278–1293.

Ronaldo, R., Zulfikar, A., Saihu, Ismail, & Wekke, I. S. (2020). International relations of the asia pacific in the age of trump. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 8(1), 244–246.

Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131-150.

Saihu, M. (2019). Urgensi 'Urf dalam Tradisi Male dan Relevansinya dalam Dakwah Islam di Jembrana-Bali. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 173-201.

Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(01), 61-68.

Saihu, S. (2020). Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 127-148.

berpendapat bahwa setiap masyarakat –khususnya tak mampu – berhak mendapatkan layanan pendidikan yang baik dan masyarakat bisa melaporkan pungli di sekolah salah satunya lewat <https://lapor.pungli.kemendikbud.go.id>. (Ramdhani, 2018b: p. 1-4). selain sms dengan nomor 1191 dan call center 191 (Paising, 2016: p. 7)

Namun Totok Suprayitno dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kemendikbud menilai, bahwa permintaan sumbangan di sekolah kepada orang tua siswa bukan sebuah pungutan liar (pungli) karena sudah ada dalam Peraturan Pemerintah (Permen) 75 tahun 2017. Yang penting –menurut Totok— pungutan tersebut selain ada kesepakatan antara pihak penyumbang dan pihak sekolah, juga digunakan secara benar dan bisa dipertanggung jawabkan (Al-Vizki, 2018: p. 1-3).

Walau begitu, Brigadir dua Burhanuddin seorang lulusan akademi kepolisian, mencontohkan bahwa bersekolah tidak perlu memakai calo, orang menjanjikan atau oknum tak bertanggung jawab, karena seorang siswa haruslah percaya diri, tidak cengeng dan pesimis –untuk tidak mengatakan seperti *hello kity*— dalam sekolah tidak ada pungutan apapun dan semua dijamin pemerintah (Ramdhani, 2018: p. 3-7).

Walau demikian, Jejen Musfah (2017: p.13-15) berpendapat bahwa sumbangan dari orang tua juga diperlukan, terlebih lagi bagi yang mampu karena dana BOS tidak mencukupi dana kegiatan sekolah dan sekolah bisa mati suri dan hal inilah yang mendorong para kepala sekolah untuk "lebih baik diam tanpa kreasi tetapi selamat, daripada bekerja keras dan kreatif, tetapi penuh risiko".

Dari keterangan diatas bisa disimpulkan bahwa ada pihak yang mendukung pungutan di sekolah –apalagi bagi wali murid yang mampu— selama ada kesepakatan antara pihak penyumbang dan pihak sekolah, lalu digunakan secara

benar dan bisa dipertanggung jawabkan. Namun pungutan juga ada yang menentang karena menandakan bahwa siswa tidak percaya diri, cengeng dan *hello kity*.³

Penulis sendiri melihat adanya krisis kejujuran atau transparansi, maka untuk sementara waktu peneliti setuju untuk melarang pungutan liar untuk melatih kejujuran, hal itu mengajarkan kepada sekolah bahwa “sesulit-sulitnya program dengan dana minim, lebih baik dari pada memberatkan wali murid”. Semua pihak harus paham dan mengerti akan arti pungutan yang memberatkan wali murid, apabila sekolah memungkinkan untuk melakukan pungutan tapi tidak mendesak sebaiknya jangan, hal itu untuk mencegah fitnah akan pungli, namun bila sangat mendesak maka diperbolehkan dengan syarat disetujui oleh pihak wali murid dan sekolah, dan dilaporkan secara transparan.

Profil MTS Hidayatul Umam

Pada mulanya para murid berdatangan kepada KH. Abdullah H.M (salah satu pendiri yayasan Al Hidayah), mereka ingin menuntut ilmu kepadanya, yang terlintas di benak beliau adalah macam ilmu yang harus diberikan kepada para santrinya, mereka berkata “ilmu apa saja pak kyiai, dari pada kami berdiam diri di

³ Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214

Saihu, S. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI DI JEMBRANA BALI). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 69-90.

Şahin, C. RELIGIA.

Saihu, S., & Mailana, A. (2019). Teori pendidikan behavioristik pembentukan karakter masyarakat muslim dalam tradisi Ngejot di Bali. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 163-176.

Mubin, F. KEADILAN DALAM GENDER: KAJIAN KEPEMIMPINAN WANITA DALAM ISLAM1,

Saihu, M. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. Deepublish.

Mubin, F. (2019). TAFSIR EMANSIPATORIS: PEMBUMIAN METODOLOGI TAFSIR PEMBEBASAN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 131-151.

Mubin, F. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MADRASAH DAN KEGIATAN LAIN YANG DIPERLUKAN DI DALAMNYA (FAKTOR PENDUKUNGNYA).

Saihu, S. (2018). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURALISME. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1(2), 170-187.

rumah saja” dan akhirnya beliau pun menyanggupi permintaan para santri dengan mengajarkan ilmu *Alfiyah Jurumiyah* dan mengaji yang telah dihafal di luar kepala.

Santri bertambah banyak, lalu datanglah seseorang dari pegawai pemerintah yang bertanya kepada para santri akan tingkat kelas yang mereka jalani, para santri menjawab bahwa mereka tak mempunyai tingkatan kelas, yang mereka tau bahwa mereka telah putus sekolah dan melanjutkan belajar kepada KH. Abdullah H.M. Pegawai tersebut lalu menyarankan sang kiayi untuk membuat Madrasah Tsanawiyah dan pada tahun 1978 MTS Hidayatul Umam-pun berdiri.

Misinya adalah unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa, dengan misi *pertama* menyelenggarakan pembelajaran secara efektif, sehingga potensi yang dimiliki siswa dapat berkembang secara optimal. *Kedua*, menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif sehingga seluruh warga madrasah mampu melangkah secara tepat dan proporsional (Rusdi, 2011:41).

Tujuan MTS Hidayatul Umam *pertama*, membentuk kepribadian siswa atas dasar keimanan dan ketaqwaan. *Kedua*, meningkatkan kecerdasan siswa melalui proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. *Ketiga*, mempersiapkan siswa menjadi generasi yang mandiri dan mampu berkreasi sesuai bakat yang dimiliki. *Keempat*, mengondisikan siswa agar mampu mengembangkan potensi dirinya guna menyikapi tantangan masa depan. *Kelima*, menghantarkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi (Rusdi, 2011:42).

Faktor Pendukung Kebijakan Pungli di MTS Hidayatul Umam

Sampel final penelitian ini adalah seorang guru Matematika di MTS Hidayatul Umam Cinere yang bernama Ila Bainatul Hayati, S.Pd.I. beberapa pertanyaan tidak terjawab memuaskan olehnya dan sebab itu, peneliti coba memastikan jawaban yang belum memuaskan tersebut kepada salah satu siswi MTS Hidayatul Umam kelas 8.2

yang bernama Firda Ratna Sari , para partisipan menerima wawancara langsung dari peneliti tentang kegiatan pungutan di MTS Hidayatul Umam Cinere.

Hasil wawancara mendemonstrasikan lebih jauh kegiatan pungutan di MTS Hidayatul Umam Cinere dan menunjukan bahwa dari 59 item pungutan liar, 43 item sudah dilakukan pihak sekolah, seperti uang pendaftaran masuk, uang SSP / komite, uang OSIS, uang ujian, uang daftar ulang, uang study tour, uang les, buku ajar, uang daftar ulang, uang biaya perpisahan, uang wisuda, membawa kue/makanan syukuran, uang infak, uang foto copy, uang perpustakaan, uang bangunan, uang LKS dan buku paket, bantuan Insidental, uang foto, uang seragam, biaya pembuatan pagar/fisik dll., iuran untuk membeli kenang-kenangan, uang bimbingan belajar, uang try out, iuran pramuka, uang kalender, uang PMI, uang dana kelas, uang denda ketika siswa tidak mengerjakan PR, uang UNAS, uang menulis ijazah, uang formulir, uang jasa kebersihan, uang dana sosial, uang map ijazah, uang administrasi, uang panitia, uang jasa guru mendaftarkan ke sekolah selanjutnya, uang listrik, uang computer, uang kartu pelajar, dan uang MOS.

Responden yang pertama tidak mengetahui tentang adanya uang PMI, dan responden kedua menjelaskan tidak adanya uang PMI, karena yang ada adalah uang PMR maka peneliti membenarkan tentang adanya uang PMI/ PMR. Responden pertama juga tidak tau tentang keberadaan uang denda ketika siswa tidak mengerjakan PR, namun responden kedua yang seorang siswa membenarkan bahwa beberapa guru melakukannya.

Adapun yang peneliti belum temukan adalah uang ekstrakurikuler, uang paguyupan, sumbangan pergantian kepala sekolah, asuransi, uang koperasi, uang jasa menyeberangkan siswa, uang STTB legalisir, uang ke UPTD, uang partisipasi masyarakat untuk mutu pendidikan, uang bapopsi, uang jaringan internet, uang materai, uang tes IQ, uang buku tata tertib, uang tes kesehatan, uang tarikan untuk Guru Tidak Tetap, Uang Tahunan dan uang penambahan nilai ujian.

Ketika peneliti menanyakan akan persetujuan pihak wali murid tentang pungutan dana diatas, para responden menjawab bahwa para wali murid telah setuju dengan pungutan pihak sekolah, walau pelaporannya hanya dilakukan terakhir kepada kepala sekolah bukan wali murid.

Dari sini peneliti menyimpulkan bahwa ditemukannya kegiatan pungutan dana di MTS Hidayatul Umam dengan seizin wali murid dan itu bukanlah pungutan liar walau pelaporan dari pihak sekolah kepada wali murid belum dilakukan.

C. Kesimpulan

Pungutan liar adalah pemungutan biaya oleh kepala sekolah dan aparatnya yang seharusnya tidak dipungut kepada pihak wali murid. Hipotesa penulis yang mengatakan tentang ketidak adaan pungutan liar di MTS Hidayatul Umam dibenarkan walau ditemukannya kegiatan pungutan dana namun hal itu dengan seizin wali murid dan itu bukanlah pungutan liar walau pelaporan dari pihak sekolah kepada wali murid belum dilakukan.

Tulisan ini mungkin berharga bagi para stake holder MTS Hidayatul Umam untuk mengadakan pelaporan keuangan kepada pihak wali murid dari pungutan tersebut diatas untuk menumbuhkan kepercayaan wali murid kepada pihak sekolah.

Pihak pemerintah pusat yang dalam hal ini adalah Departemen Agama yang menaungi MTS di daerah-daerah juga perlu mempertimbangkan bagaimana dana seperti BOS bisa dipetakan sehingga pihak sekolah tidak lagi memungut dana dari wali murid.

Tulisan ini memiliki keterbatasan dan oleh sebab itu perlu berhati-hati dalam menggeneralisasikan temuan penelitian ini kepada MTS swasta lainnya. Seharusnya penelitian ini juga dilakukan di sekolah negeri namun karena pihak yang terkait

merasa ketakutan akan posisi pekerjaannya maka peneliti hanya melakukan penelitiannya di MTS swasta.

Penelitian ini menyandarkan diri pada ukuran laporan-diri untuk datanya. Untuk membantu mengurangi keterbatasan ini, peneliti di masa mendatang seharusnya menerapkan observasi lapangan untuk memperbaiki gambaran maupun mengurangi bias dalam penelitian ini.

Disamping itu, dimasukkannya partisipan lebih dari dua orang kedalam rancangan penelitian di masa mendatang juga akan menambah cakupan temuannya secara keseluruhan dan memungkinkan analisis gambaran pungutan liar di MTS Hidayatul Umam yang lebih jauh.

Referensi

- Abderaman, Fatime Zahara Tahir, Chen Yan, Koua Bertin Brou, dan Semere Simon Embaye. 2017. "Struggle Bribery in Ghana's Public Administration by Using Adequate Internal Auditing Profession." *Research Journal of Finance and Accounting* 8 (24). www.iiste.org. 8-5-2018 (20:15)
- Adnan, Sarah Dina Mohd, dan Mohd Adib Ismail. 2013. "Impak Rasuah Kepada Pertumbuhan Ekonomi." *Prosiding Persidangan Kebangsaan Ekonomi Malaysia* 8. 8-5-2018 (20:12)
- Al Vizki, Havid. 2018. "Sumbangan di sekolah harus ada kesepakatan dan memiliki tujuan yang jelas." *republika.co.id*, 19 April 2018.

<http://video.republika.co.id/berita/video/berita/18/03/14/p514ft216-sumbangan-untuk-sekolah-dinilai-bukan-pungli>. 19-4-2018 (03:44)

Alibux, Ayreen N.R.N. 2016. "Criminogenic conditions, bribery and the economic crisis in the EU: A macro level analysis." *European Journal of Criminology* 13 (1). euc.sagepub.com. 8-5-2018 (20:10)

Bernardi, Richard A., dan Ikki Hayashi. 2013. "The Association Between Bribery And Unethical Actions: An Asian Perspective." *European Journal of Business and Innovation Research* 1 (2). www.ea-journals.org. 8-5-2018 (20:07)

Hidayat, Faieq. 2017. "Wiranto: Dari Oktober 2016 hingga Kini, Saber Pungli OTT 917 Kasus." *detikNews*, 2017. <https://news.detik.com/berita/3581535/wiranto-dari-oktober-2016-hingga-kini-saber-pungli-ott-917-kasus>, 5-6-2018 (22:10).

<https://saberpungli.id/tentang>. 2018. 5-6-2018 (23:03).

Hulukati, Tin. t.t. Pungutan Liar (Pungli), Jenis Tindak Pidana Kriminalitas Tergolong Berat

Pasinringi, Ai. 2016. "Inilah 58 Item Pungli di Sekolah. Walah! Semua Sekolah di Sulsel Bisa Kena Neh...." *pojoksulsel.com*, 19 November 2016. <http://sulsel.pojoksatu.id/read/2016/11/19/inilah-58-item-pungli-di-sekolah-walah-semua-sekolah-di-sulsel-bisa-kena-neh/>. 8-5-2018 (20:16)

Ramdhani, Jabbar. 2018. "Cerita 2 Anak Petani Masuk Sekolah Polisi Tanpa Pungli." *detikNews*, 19 April 2018. <https://news.detik.com/berita/d-3907441/cerita-2-anak-petani-masuk-sekolah-polisi-tanpa-pungli>. 19-4-2018 (03:55).

———. 2018b. "Dapati Pungli di Sekolah? Jangan Ragu Lapor Kemendikbud." *detikNews*, 19 April 2018. <https://news.detik.com/berita/3835858/dapati-pungli-di-sekolah-jangan-ragu-lapor-kemendikbud>. 19-4-2018 (03:51)

Rusdi. 2011. Penerapan KTSP Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan

Sengupta, Supratim, dan Prateek Verma. 2015. "Bribe and Punishment: An Evolutionary Game-Theoretic Analysis of Bribery." *Plos One* 10 (7). journal.pone.0133441. 8-5-2018 (20:02)

Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Pungutan_liar

Yozami, Mohamad Agus. 2016. "Perpres Saber Pungli Diteken, Inilah Struktur Organisasinya 'Presiden sudah mengatakan hati-hati, jangan main-main dengan masalah ini. Ketahuan, tangkap, pecat'." *hukumonline.com*, 2016. <http://www.hukumonline.com/berita/baca/lt580a0c5ce7d2d/perpres-saber-pungli-diteken--inilah-struktur-organisasinya>. 5-6-2018 (18:10).

Saihu, S. (2019). RINTISAN PERADABAN PROFETIK UMAT MANUSIA MELALUI PERISTIWA TURUNNYA ADAM AS KE-DUNIA. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(2), 268-279,

Saihu, S. (2019). Pendidikan Pluralisme Agama: Kajian tentang Integrasi Budaya dan Agama dalam Menyelesaikan Konflik Sosial Kontemporer. *Jurnal Indo-Islamika*, 9(1), 67-90,

Saihu, S. (2019). IMPLEMENTASI MANAJEMEN BALANCED SCORECARD DI PONDOK PESANTREN JAM'IIYYAH ISLAMIYYAH TANGERANG SELATAN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 1-22.

Saihu, S. (2019). KOMUNIKASI PENDIDIK TERHADAP ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH KHUSUS ASY-SYIFA LARANGAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 418-440.

Saihu, S., & Marsiti, M. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM UPAYA MENANGKAL RADIKALISME DI SMA NEGERI 3 KOTA DEPOK, JAWA BARAT. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 23-54.

Saihu, S. (2019). KONSEP MANUSIA DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PERUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MURTADHA MUTHAHHARI. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 197-217.

Saihu, S., & Rohman, B. (2019). PEMBENTUKAN KARAKTER MELALUI MODEL PENDIDIKAN TRANSFORMATIF LEARNING PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN NURUL IKHLAS BALI. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 435-452.

Saihu, S., & Taufik, T. (2019). PERLINDUNGAN HUKUM BAGI GURU. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(2), 105-116.

- Saihu, S. (2020). KONSEP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM MENURUT FAZLURRAHMAN. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 82-95.
- Saihu, S. (2020). ETIKA MENUNTUT ILMU MENURUT KITAB TA'LIM MUTA'ALIM. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 3(1), 99-112.
- Saihu, Aziz, A., Mubin, F., & Sarnoto, A. Z. (2020). Design of islamic education based on local wisdom (An analysis of social learning theories in forming character through ngejot tradition in bali). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6), 1278–1293.
- Ronaldo, R., Zulfikar, A., Saihu, Ismail, & Wekke, I. S. (2020). International relations of the asia pacific in the age of trump. *Journal of Environmental Treatment Techniques*, 8(1), 244–246.
- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 131-150.
- Saihu, M. (2019). Urgensi 'Urf dalam Tradisi Male dan Relevansinya dalam Dakwah Islam di Jembrana-Bali. *Jurnal Bimas Islam*, 12(1), 173-201.
- Saihu, S. (2020). The Effect of Using Talking Stick Learning Model on Student Learning Outcomes in Islamic Primary School of Jamiatul Khair, Ciledug Tangerang. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(01), 61-68.
- Saihu, S. (2020). Pendidikan sosial yang terkandung dalam Surat At-Taubah Ayat 71-72. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 127-148.
- Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214
- Saihu, S. (2019). PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL (STUDI DI JEMBRANA BALI). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(01), 69-90.
- Şahin, C. RELIGIA.
- Saihu, S., & Mailana, A. (2019). Teori pendidikan behavioristik pembentukan karakter masyarakat muslim dalam tradisi Ngejot di Bali. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 163-176.
- Mubin, F. KEADILAN DALAM GENDER: KAJIAN KEPEMIMPINAN WANITA DALAM ISLAM1,
- Saihu, M. (2019). *Merawat Pluralisme Merawat Indonesia (Potret Pendidikan Pluralisme Agama Di Jembrana-Bali)*. Deepublish.
- Mubin, F. (2019). TAFSIR EMANSIPATORIS: PEMBUMIHAN METODOLOGI TAFSIR PEMBEBASAN. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Quran dan Keislaman*, 3(1), 131-151.
- Mubin, F. MODEL-MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MADRASAH DAN KEGIATAN LAIN YANG DIPERLUKAN DI DALAMNYA (FAKTOR PENDUKUNGNYA).
- Saihu, S. (2018). PENDIDIKAN ISLAM MULTIKULTURALISME. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1(2), 170-187.